



Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Terhadap Pemberitaan Gempa Bumi Cianjur Pada Media Online Kompas.Com dan Antaranews.Com

Irda Sopiyan¹, Hendra Setiawan²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 10 Februari 2023

Revised: 21 Februari 2023

Accepted: 2 Maret 2023

The mass media is a means to convey information or messages that are directly related to the public. The development of technology and information that is increasingly rapid, is able to make news more quickly accessible to the public. This study aims to find out how media kompas.com and media Antaranews.com compile news based on facts about the earthquake in Cianjur, West Java. This study used a qualitative method using the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki analysis models. The results showed that Kompas.com and Anataranews.com had the same news topic regarding the Cianjur earthquake. The writer finds that the two media have similarities as well as differences in news framing. In the syntactic structure of the media, Kompas.com and Antaranews.com both use an inverted pyramid in preparing news. In the script structure, the two media also have the same criteria in presenting news with 5W + 1H elements. In the thematic structure, the author uses more prepositions on Kompas.com media, while Anataranews.com does not use many prepositions. Finally, in the rhetorical structure of the authors on Kompas.com and Anataranews.com media, both use words or sentences that are easily accepted or understood by readers.

Keywords: Framing analysis, Online Media.com, antarnews.com

(*) Corresponding Author: 1910631080021@unsika.ac.id , hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

How to Cite: Sopiyan, I., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Model Zongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Terhadap Pemberitaan Gempa Bumi Cianjur Pada Media Kompas.com dan Antaranews.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 228-235. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7812536>

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Salah satu bentuk perkembangan teknologi dan informasi tersebut dapat dilihat dari perkembangan media massa. Media massa merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan secara langsung dengan khalayak umum. Sebagaimana menurut Gunandi (1998:75) menyebutkan Media massa adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa, sebanyak-banyaknya dan area yang seluas-luasnya. Media massa itu sendiri memiliki peran penting untuk menyebarkan berita atau informasi yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Jika pada zaman dahulu media massa hanya berbentuk cetak dimana dalam proses penyebaran informasi hanya melalui surat kabar dan hanya dalam bentuk siaran radio. Saat ini pemberitaan atau informasi dapat disebarkan melalui majalah, radio, televisi dan internet.



Adapun yang sedang pesat perkembangannya yaitu media online atau media daring. Pada media tersebut segala hal atau isu yang sedang hangat dibicarakan akan menyebar. Kecanggihan teknologi dan informasi tersebutlah yang memudahkan pemberitaan mengenai hal apapun menjadi lebih cepat dan mudah didapat. Menurut Pavlik (2004:45) Online Media adalah tatanan baru yang terus mengalami perkembangan. Meninjau hal tersebut, maka dapat kita pahami bahwa media daring dapat menjadi salah satu media yang akan mengalami perkembangan pesat setiap tahunnya.

Media daring sering dijadikan alat untuk menggiring opini atau pemikiran masyarakat mengenai suatu isu. Informasi yang disajikan biasanya dalam bentuk berita. Berita menyajikan informasi mengenai suatu isu atau peristiwa yang ditulis dan dikemas dengan tujuan menarik perhatian masyarakat. Namun, tidak sedikit pemberitaan yang disebarkan oleh beberapa media merupakan berita bohong. Maka untuk meminimalisir adanya penyebaran berita bohong, kita harus memperbanyak bacaan agar dapat menilai mana berita yang benar-benar terjadi dan mana berita yang hanya direka-reka.

Berita tentu harus mengutamakan sebuah realitas, dengan kelengkapan, ketepatan dan keadilan dalam suatu isu berita. Sehingga, berita yang dipublikasikan memiliki isu yang dapat dipertanggung jawabkan. Penyampaian informasi yang beragam tak jarang memberikan pemberitaan yang sesuai fakta bahkan ada pula yang hanya mendamatisir agar pemberitaan tersebut menarik pembaca. Hal tersebut tentu dikarenakan oleh bagaimana sebuah media mampu membingkai atau framing berita dalam bentuk teks yang utuh dan sesuai dengan realitas yang ada. Sebagaimana menurut Gerald M. Kosicki, mendefinisikan framing sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Analisis framing menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, terdapat dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. Pertama, pada konsepsi psikologi yang lebih menekankan bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Kedua, pada konsepsi sosiologis yang hanya melihat bagaimana konstruksi sosial atas realitas.

Dalam analisis framing dengan pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat beberapa struktur, diantaranya yang pertama struktur sintaksis yaitu cara wartawan dalam menyusun fakta. Bagian-bagian yang dianalisis diantaranya headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan dan penutup. kedua struktur skrip atau cara wartawan mengisahkan fakta. Unsur yang diamati yaitu unsur 5W+1H meliputi (What, Who, When, Where, Why Dan How). Ketiga struktur tematik atau cara wartawan dalam menuliskan fakta dan keempat struktur retorik atau cara wartawan dalam menekankan fakta. Struktur retorik meliputi leksikon atau pilihan kosakata untuk menjelaskan peristiwa yang dikaitkan dengan ideologis wartawan dalam pemaknaan yang faktual. Kemudian grafis yaitu suatu hal mampu mendukung/mengartikan pesan dalam berita. Terakhir metafora yaitu sebuah kiasan yang didasari oleh gagasan tertentu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dimana penulis berusaha menjabarkan atau mendeskripsikan karakteristik dalam pemberitaan media

Kompas.com dan Antarnews.com terkait pemberitaan gempa bumi Cianjur. Sebagaimana menurut Sugyono (2015) menyatakan pendekatan kualitatif berfungsi untuk memperoleh data secara terperinci dan memuat data yang sebenarnya.

Penulis menganalisis data dengan menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model analisis tersebut mencakup perangkat beberapa hal, diantaranya sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis, pertama subjek yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Penulis menggunakan dua subjek dari media yang berbeda, yaitu media kompas.com dan antarnews.com. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Hari Ini 14 Kali Gempa Susulan di Cianjur, BMKG: Tak Dirasakan, Peluruhan Energinya Cukup Signifikan” pada media *kompas.com*. dan “BMKG: Aktivitas gempa susulan Cianjur terus alami penurunan” pada media antarnews.com. Teknik pengumpulan data pada penelitian analisis framing ini diantaranya: 1. Peneliti membaca serta menyimak secara keseluruhan berita yang akan dianalisis. 2. Peneliti menulis dan menandai bagian berita yang dianggap penting sebagai bahan yang akan dianalisis. 3. Peneliti menganalisis keseluruhan berita yang dipilih dengan menggunakan teknik analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Kemudian pada analisis framing, peneliti menggunakan analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hal yang dikaji dalam berita merupakan struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik. Adapun data berita yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Media	Judul Berita	Waktu terbit
<i>Kompas.com</i>	“Hari Ini 14 Kali Gempa Susulan di Cianjur, BMKG: Tak Dirasakan, Peluruhan Energinya Cukup Signifikan”	Selasa, 29 november 2022. Pukul 21:27 WIB.
<i>Antarnews.com</i>	“BMKG: Aktivitas gempa susulan Cianjur terus alami penurunan”	Selasa, 29 november 2022. Pukul 19:35 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis penelitian yang akan dikemukakan berikut merupakan analisis framing dengan menggunakan model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sumber data yang digunakan yaitu dua teks berita dari media yang berbeda. Teks berita yang pertama dari media Kompas.com dengan judul berita “Hari Ini 14 Kali Gempa Susulan di Cianjur, BMKG: Tak Dirasakan, Peluruhan Energinya Cukup Signifikan”. Teks berita kedua diambil dari media Antarnews.com dengan judul berita “BMKG: Aktivitas gempa susulan Cianjur terus alami penurunan”. Berikut analisis terhadap kedua pemberitaan tersebut :

a. Analisis Berita 1.

Analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang pertama yaitu pada media *kompas.com* terhadap pemberitaan gempa cianjur dengan berita berjudul “Hari Ini 14 Kali Gempa Susulan di Cianjur, BMKG: Tak Dirasakan, Peluruhan Energinya Cukup Signifikan”.

1) Struktur Sintaksis

Tabel 1.1 Struktur Sintaksis Berita *Kompas.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
<i>Headline</i>	Berita berjudul “Hari Ini 14 Kali Gempa Susulan di Cianjur, BMKG: Tak Dirasakan, Peluruhan Energinya Cukup Signifikan”.
<i>Lead</i>	Pada bagian <i>lead</i> membahas mengenai informasi adanya gempa susulan sebanyak 319 kali. Namun, 14 gempa susulan yang tercatat dengan magnitudo terbesar 2,2 dan terkecil magnitudo 1,4. Hal tersebut disampaikan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan yaitu Bupati Cianjur mempersilakan warga yang terdampak gempa untuk kembali ke rumah masing-masing dengan catatan kondisi bangunan rumah tidak mengalami kerusakan seperti retak-retak.
Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan dasar berita berasal dari koordinator bidang peringatan dini kebencanaan BMKG, Sigit Pramono.
Pernyataan	Berita yang ditulis berdasarkan informasi yang didapat dari narasumber, penulis tidak menuliskan opininya.
Penutup	Bagian penutup penulis memaparkan himbauan bupati cianjur untuk masyarakat setempat agar dapat kembali ke rumah masing-masing. Hal tersebut karena adanya penurunan potensi gempa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas menunjukkan bahwa struktur sintaksis model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam berita tersebut sudah sesuai dan tersusun secara sistematis. Berita tersebut disusun dengan menggunakan susunan piramida terbalik.

2) Struktur Skrip

Struktur skrip terhadap media *kompas.com* dalam berita yang berjudul “Hari Ini 14 Kali Gempa Susulan di Cianjur, BMKG: Tak Dirasakan, Peluruhan Energinya Cukup Signifikan” pada media *kompas.com* pemberitaan yang ditulis sudah memenuhi kriteria dengan susunan yang sistematis. Hal tersebut dapat ditinjau dari hasil analisis struktur skrip berikut:

Tabel 1.2 Struktur Skrip 5W+1H Pada Berita Kompas.com

Struktur Skrip	Penjelasan
<i>What</i> (Apa)	Pemberitaan yang disajikan mengeni adanya gempa susulan sebanyak 14 kali yang disebutkan mengalami penurunan.
<i>Who</i> (Siapa)	Koordinator Bidang Peringatan Dini Kebencanaan yaitu Sigit Pramono menyebutkan hasil monitoring kegempaan susulan.
<i>When</i> (Kapan)	Gempa susulan terjadi tepat pada Selasa, 29 november 2022 dari pukul 00.00 sampai 16.00 WIB.
<i>Why</i> (Mengapa)	Pihak BMKG menyampaikan 14 kali gempa susulan tidak dirasakan namun tercatat alat dengan magnitudo terbesar 2,2 dan terkecil di magnitudo 1,4.
<i>Where</i> (Dimana)	Gempa terjadi di Cianjur, Jawa Barat.
<i>How</i> (Bagaimana)	Pada berita dijelaskan bahwa aktivitas gempa susulan semakin berkurang dari hari ke hari. Sehingga, bupati cianjur mempersilahkan masyarakat untuk kembali ke rumah masingmasing dengan catatan keadaan rumah dalam keadaan baik tanpa ada kerusakan seperti retak-retak.

3) Struktur Tematik

Secara tematik, berita yang disajikan oleh media *kompas.com* tersebut bertujuan mengajak khalayak untuk mengetahui dan memahami informasi yang disampaikan oleh narasumber yaitu koordinator BMKG yang dimana beliau menyampaikan adanya gempa susulan. Dalam pemberitaan ini memiliki 9 paragraf singkat dengan kalimat yang saling berkesinambungan. Tema yang digunakan dalam pemberitaan pada media tersebut mengenai “gempa susulan” di Cianjur, Jawa barat.

4) Struktur Retoris

Pada bagian struktur retoris media *kompas.com* menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami. Adapun berita yang disampaikan bertujuan untuk menyampaikan fakta bahwa benar telah terjadi gempa susulan di Cianjur, Jawa barat pada selasa, 29 november 2022 dari pukul 00.00 sampai 16.00 WIB. Adapun diksi yang digunakan penulis dalam judul pemberitaan tersebut terdapat kata “signifikan” kata tersebut menurut KBBI artinya penting atau berarti. Selain itu kata signifikan merupakan suatu kata sifat yang dapat diartikan bersifat positif atau baik. Maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari kata signifikan tersebut menekankan pada gempa susulan yang terjadi mengalami penurunan dengan energi peluruhan yang cukup baik. Adapun Media *kompas.com* menyertakan sebuah gambar yang seolah menjelaskan keadaan pemukiman warga dengan keadaan rumah yang mengalami kerusakan parah akibat gempa. Hal tersebut cukup menarik dalam mencuri perhatian warga terkait isu yang sedang hangat dibicarakan.

b. Analisis Berita 2.

Analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki kedua terhadap pemberitaan gempa cianjur dalam media Antaranews.com dengan berita berjudul “BMKG: Aktivitas gempa susulan Cianjur terus alami penurunan”.

1) Struktur Sintaksis

Tabel 1.3 Struktur Sintaksis Berita *Antarnews.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
<i>Headline</i>	Berita berjudul "BMKG: Aktivitas gempa susulan Cianjur terus alami penurunan". Melalui judul tersebut khalayak dapat mengetahui bahwa gempa susulan cianjur mengalami penurunan.
<i>Lead</i>	Pada bagian <i>lead</i> membahas mengenai informasi yang disampaikan BMKG bahwa adanya gempa susulan yang terus mengalami penurunan.
Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan yaitu pada wilayah cianjur diperkirakan masih berpotensi turun hujan dengan intensitas ringan hingga sedang dalam tiga hari kedepan.
Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan dasar berita berasal dari koordinator bidang peringatan dini kebencanaan BMKG, Sigit Pramono dan Dandim kabupaten Cianjur Letkol Arm Haryanto.
Pernyataan	Berita yang ditulis berdasarkan informasi yang didapat dari narasumber, penulis tidak menuliskan opininya.
Penutup	Bagian penutup penulis memaparkan hasil validasi data terakhir jumlah total pengungsi sebanyak 108.720 jiwa, pengungsi laki-laki sebanyak 52.987 jiwa, pengungsi perempuan sebanyak 55.733 jiwa, penyandang disabilitas 147 jiwa, ibu hamil 1.341 jiwa, dan lansia 6.994 jiwa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas menunjukkan bahwa struktur sintaksis model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam berita tersebut sudah sesuai dan tersusun secara sistematis. Berita tersebut disusun dengan menggunakan susunan piramida terbalik sehingga berita yang disampaikan cukup mudah dipahami.

2) Struktur Skrip

Struktur skrip pada media *antarnews.com* dalam berita yang berjudul "BMKG: Aktivitas gempa susulan Cianjur terus alami penurunan" pada media *antarnews.com* sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H. Hal tersebut dapat ditinjau dari hasil analisis struktur skrip berikut:

Tabel 1.2 Struktur Skrip 5W+1H Pada Berita *Antarnews.com*

Struktur Skrip	Penjelasan
<i>What</i> (Apa)	Pemberitaan yang disajikan mengenai adanya aktivitas gempa susulan cianjur yang mengalami penurunan.
<i>Who</i> (Siapa)	Koordinator Bidang Peringatan Dini Kebencanaan yaitu Sigit Pramono menyebutkan hasil monitoring kegempaan susulan dan Dandim kabupaten Cianjur Letkol Arm Haryanto menginformasikan jumlah korban jiwa dalam musibah gempa tersebut.
<i>When</i> (Kapan)	Gempa susulan terjadi tepat pada Selasa, 29 november 2022 dari pukul 00.00 sampai 16.00 WIB.
<i>Why</i> (Mengapa)	Pihak BMKG menyampaikan 14 kali gempa susulan tidak dirasakan namun tercatat alat dengan magnitudo terbesar 2,2 dan terkecil di magnitudo 1,4.
<i>Where</i> (Dimana)	Gempa terjadi di Cianjur, Jawa Barat.
<i>How</i> (Bagaimana)	Pada berita dijelaskan aktivitas gempa susulan terus mengalami penurunan. Namun, pihak BMKG menyampaikan bahwa di wilayah cianjur masih diperkirakan berpotensi turun hujan dengan intensitas ringan dan sedang dalam tiga hari ke depan.

3) Struktur Tematik

Secara tematik, pada media *ataranews.com* berita yang disajikan hanya mengajak khalayak untuk mengetahui dan memahami informasi yang disampaikan oleh narasumber yaitu koordinator BMKG yang dimana beliau menyampaikan adanya gempa susulan. Penulis tidak menggunakan kata ganti dalam penyebutan narasumber. Pemberitaan ini memiliki 10 paragraf dengan kalimat yang saling berkesinambungan. Tema yang diangkat dalam pemberitaan pada media *antaranews.com* yaitu mengenai gempa susulan di Cianjur, Jawa barat.

4) Struktur Retoris

Struktur retorik pada media *antaranews.com* menekankan pada fakta yang terjadi mengenai adanya gempa susulan di Cianjur, Jawa barat. Hal itu dapat dilihat adanya pengulangan kata “Gempa susulan” pada beberapa kalimat sehingga, melalui kalimat itu dapat diketahui bahwa berita tersebut menekankan pada fakta yang ada. Adapun susunan kata yang digunakan merupakan kata yang mudah dipahami. Tidak terdapat kata kiasan ataupun diksi yang ambigu dalam penulisan berita tersebut. Terdapat sebuah foto yang menggambarkan kegiatan temu pers antara reportase dan pihak narasumber terkait hasil monitoring gempa susulan.

Dari hasil pembahasan analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa *Kompas.com* dan *Antaranews.com* memiliki beberapa kesamaan dalam penyajian berita. Kesamaan tersebut terdapat pada struktur yang digunakan. Namun, dalam beberapa struktur ada pula hal yang menjadi pembeda antara kedua media tersebut.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis dengan menggunakan model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada media *Kompas.com* dan *Anataranews.com* dengan topik pemberitaan yang sama yaitu mengenai gempa cianjur. Penulis menemukan bahwa kedua media massa tersebut memiliki persamaan dan juga perbedaan dalam penyajian berita. Pada struktur sintaksis media *Kompas.com* dan *Antaranews.com* sama-sama menggunakan piramida terbalik dalam penyusunan berita.

Pada struktur skrip media *kompas.com* dan *antaranews.com* keduanya memiliki kriteria dalam penyajian berita dengan menggunakan unsur 5W+1H. Dalam penulisan struktur skrip tersebut baik media *kompas.com* dan *antaranews.com* sudah termasuk dalam kategori sesuai. Pada struktur tematik pada kedua media tersebut memiliki topik bahasan yang sama yaitu mengenai adanya gempa susulan di Cianjur, Jawa barat. Kemudian paragraf yang tersusun pada media *kompas.com* yaitu sebanyak 9 paragraf. Sedangkan, pada media *antaranews.com* yaitu sebanyak 10 paragraf. Terakhir pada struktur retorik penulis pada media *kompas.com* dan *anataranews.com* sama-sama menggunakan kata atau kalimat yang mudah diterima atau dipahami oleh pembaca. Adapun pada media *kompas.com* menggunakan diksi yang digunakan penulis dalam judul pemberitaan tersebut terdapat kata “signifikan” kata tersebut menurut KBBI artinya penting atau berarti. Selain itu kata signifikan merupakan suatu kata sifat yang dapat diartikan bersifat positif atau baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cabucci, M.O., & Maulina, P. (2021). *Aalisis Framing Pemberitaan Kebakaran Cianjur*, Kontributor dan Firman Taufiqurrahman. (2022). *Hari Ini 14 Kali Gempa*
- Mahrofi, zubi. (2022). *BMKG: Aktivitas gempa susulan Cianjur terus alami penurunan*. Antaranews.com: Jakarta.
- Rismawati, R. (2021). *Jurnalisme Bencana dalam Pemberitaan Gempa Lombok 2018 pada*
- Sindonews.com (*Analisis Framing Model W.A Gamson dan A. Modigliani*). Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Sugiyono, P.D. (2015). *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D) (2015 Ed)*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Wahid, Umaimah, Nexen Alekandre Pinontoan. 2020. *Analisis Framing*
_____. <https://www.antaraneews.com/berita/3275093/bmkg-aktivitas-gempa-susulan-cianjur-terus-alami-penurunan> (diakses, 29 november 2022).
- _____. *Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com*. Jurnal komunikasi dan Teknologi informasi: Vol 12, No 1.
- _____. *Hutan dan Lahan Pt. Argo Sinergi Nusantara pada Media Online Lokal dan Nusantara*. Jurnal komunikasi dan Kajian media 5(2), 205-216.
- _____. *Susulan di Cianjur, BMKG: Tak Dirasakan, Peluruhan Energinya Cukup Signifikan*. Kompas.com : Bandung. <https://amp.kompas.com/bandung/read/2022/11/29/212733578/hari-ini-14-kali-gempa-susulan-di-cianjur-bmkg-tak-dirasakan-peluruhan> (diakses, 29 november 2022).